



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTANASKAH

PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN KONSENTRASI P
ENYUSUNAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan

TRI YANA SARI

1802088

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN
KONSENTRASI PENYUSUNAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2022


Disusun Oleh :

TRI YANA SARI


1802088

Telah melalui sidang skripsi pada 14 Oktober 2022

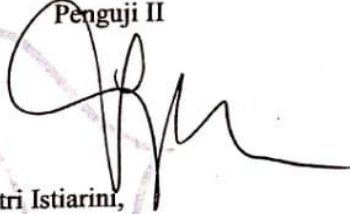
Ketua Penguji


Ethic Palupi, S.Kep.,
Ns., MNS.

Penguji I


Erik Adik-putra Bambang
Kurniawan, S.Kep., Ns.,
MSN.

Penguji II


Ch. Hatri Istiarini,
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D., NS

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN KONSENTRASI
PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Tri Yana Sari¹, Ch.Hatri Istiarini²

ABSTRAK

TRI YANA SARI.”Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Konsentrasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022”

Latar Belakang : Masalah yang sering dialami mahasiswa tingkat akhir ketika penyusunan skripsi adalah tingkat stres yang meningkat. Tingkat stres yang dialami bisa menimbulkan beberapa dampak negatif yaitu terganggunya mekanisme keseimbangan dalam diri maupun dari luar diri yang sifatnya fisik, sosial, mental dan spiritual oleh karena perubahan keadaan yang bersifat tidak menyenangkan maupun yang menyenangkan.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

Metode Penelitian : Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 87 orang. Jumlah sampel 83 mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *spearman rho*.

Hasil : Usia responden terbanyak >21 tahun 66 orang, jenis kelamin terbanyak perempuan 70 orang. Responden terbanyak tingkat stres sedang dan gangguan konsentrasi berat dengan jumlah 59 (71,2%) responden. Hasil *p-value* diperoleh $(0.000) < \alpha (0.05)$, dengan tingkat keeratan kuat yaitu *contingency coefficient (C) = 0.790*.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesd Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

Saran : Dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya tentang faktor lain yang

STIKES BETHESDA YAKKUM

dapat mempengaruhi Tingkat Stres dengan Gangguan Konsentrasi.

Kata kunci : Tingkat Stres-Gangguan Konsentrasi-Mahasiswa-Penyusunan Skripsi

xv+57 hal+9 tabel+2 skema+15 lampiran

Kepustakaan : 32,2012-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

**THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH DISORDERS IN
CONCENTRATION IN THE FINAL LEVELS OF STUDENTS
AT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA YEAR 2022**

ABSTRACT

TRI YANA SARI. “The Relationship between Stress Level and Concentration Disorder in Writing Thesis of Final Year Student at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022”

Background: The problem that is often experienced by final year students when writing a thesis is the increased stress level. The level of stress experienced can cause several negative impacts, namely the disruption of the balance mechanism within and from outside the physical, social, mental and spiritual nature due to changes in circumstances that are both unpleasant and pleasant.

Objective: This research aims to know the relationship between stress levels and impaired concentration in thesis preparation for final year students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

Method: This was correlational quantitative design. The population was 87 people. The sample was 83 students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta taken using purposive sampling technique. The research instrument was questionnaire. Data was analyzed using Spearman Rho test.

Result: The majority of respondents showed 66 people were >21 years old, 70 people were 70 women. Most respondents had moderate stress levels and severe concentration disorders with a total of 59 (71.2%) respondents. The p-value was $0.000 < 0.05$, with a strong level of closeness, namely contingency coefficient (C) = 0.790.

Conclusion: There is a relationship between stress level and concentration disorder in writing thesis for final year students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

Suggestion: This can be used as a reference for further researchers about other factors that can affect the level of stress with concentration disorder.

Keyword: Stress Level-Concentration Disorder-Students-Writing Thesis

Xv+57 pages+9 tables+2 schemas+15 appendices

Bibliography: 32, 2012-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

STIKES BETHESDA YAKKUM

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses kegiatan yang universal pada manusia, karena dimanapun dan kapanpun terdapat proses pendidikan yang akan dijalani oleh manusia. Membudayakan manusia atau memuliakan manusia yaitu melalui pendidikan. Terlaksananya pendidikan dengan benar dan tepat, diperlukan ilmu yang mengkaji bagaimana pendidikan dilaksanakan. Pada kemajuan zaman dunia kerja saat ini membutuhkan tenaga kerja yang kompeten yaitu tenaga kerja yang memiliki pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan pendidikan setelah jenjang menengah (SMA/SMK) dan dinyatakan lulus, pendidikan tinggi ini terdiri dari beberapa bentuk, yaitu : insitut, universitas, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi^[4]. Mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan berperan sebagai perawat yang terampil saat menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai standar keperawatan, dengan memiliki kemampuan tanggung jawab terhadap keputusan dan pengambilan keputusan yang profesional sesuai dengan hukum, peraturan perundangan, dan lingkup praktik^[8]. Mahasiswa tingkat akhir memiliki satu tugas yang bertujuan untuk mendapatkan predikat kelulusan dari menempuh pendidikan yaitu skripsi atau tugas akhir. Masa akhir studi merupakan masa kritis pada mahasiswa, karena pada masa ini penuh dengan proses yang menuntut mahasiswa menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu. Banyaknya tuntutan tersebut dapat menyebabkan stres pada mahasiswa^[3]. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan pada tanggal 16 Februari 2022 yang diberikan pada 5 mahasiswa S1 Semester VIII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta angkatan 2018 mahasiswa mempunyai berbagai macam masalah saat pengerjaan skripsi, yaitu rasa malas, sulit mengatur waktu pengerjaan skripsi dan tugas kuliah, tuntutan untuk selesai tepat waktu, kurangnya referensi, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan ke dalam naskah skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 87 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini 83 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat menggunakan komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Usia	Frekuensi	Presentase %
1.	Usia 20-21 tahun	17	20,5%
2.	Usia >21 tahun	66	79,5%
Jumlah		83	100,0
No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	13	15,7%
2.	Perempuan	70	84,3%
Jumlah		83	100,0

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia lebih dari 21 tahun dengan jumlah responden 66 (69,5%), sedangkan sebagian kecil responden berusia 20-21 tahun dengan jumlah responden 17(20,5%/).

Responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden perempuan dengan jumlah responden 70(84,3%), sedangkan sebagian kecil responden laki-laki dengan jumlah responden 13(15,7%) dari total 83 responden.

a. Variabel Penelitian

1) Tingkat Stres

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stres mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Tingkat Stres	Frekuensi	Presentase %
1.	Ringan	9	10,8
2.	Sedang	59	71,1
3.	Berat	15	18,1
Jumlah		83	100,0

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami tingkat stres sedang dengan jumlah responden 59 (71,1%), sedangkan pada tingkat stres berat jumlah responden 15 (18,1%), dan sebagian kecil

responden mengalami stres ringan dengan jumlah responden 9 (10,8%) dari total 83 responden.

2) Gangguan Konsentrasi

Tabel 3

Distribusi frekuensi gangguan konsentrasi mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Gangguan Konsentrasi	Frekuensi	Presentase %
1.	Ringan	1	1,2
2.	Sedang	34	41,0
3.	Berat	48	57,8
Jumlah		83	100,0

Sumber : Data Terolah 2022

Analisis : Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami gangguan konsentrasi berat dengan jumlah responden 48 (57,8%), di urutan kedua responden mengalami gangguan konsentrasi sedang dengan jumlah responden 34 (41,0%), dan sebagian kecil responden mengalami gangguan konsentrasi ringan dengan jumlah responden 1 (1,2%) dari total 83 responden.

2. Bivariate

Tabel 4

Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Konsentrasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

Tingkat Stres	Gangguan Konsentrasi			Jumlah	<i>p value</i>	<i>A</i>
	Ringan	Sedang	Berat			
Ringan	0	8	1	9	0.000	0.05
Sedang	1	26	32	59		
Berat	0	0	15	15		
Jumlah	1	34	48	83		

Sumber : Data Terolah 2022

Analisis :

- a. Tabel 4 menunjukkan bahwa responden paling banyak, yaitu 48 responden mempunyai kategori Gangguan Konsentrasi Berat dan responden paling banyak yaitu 59 responden mempunyai kategori stres sedang.
- b. Dari 48 responden memiliki Gangguan Konsentrasi Berat, terdapat 32 responden stres sedang, 15 responden stres berat dan 1 responden stres

- ringan.
- c. Dari 34 responden memiliki Gangguan Konsentrasi sedang, terdapat 26 responden stres sedang dan 8 responden stres ringan.
 - d. Dari 1 responden Gangguan Konsentrasi ringan, terdapat 1 responden stres sedang.
 - e. Setelah dilakukan analisis dengan uji *spearman rho*, $\alpha : 0.05$ dan dibantu komputer diperoleh hasil *p value* 0.000 artinya $0.000 < 0.05$ hal ini berarti terdapat hubungan antara tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.
 - f. Penelitian hubungan antara tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022 ini memiliki tingkat keeratan kuat yaitu nilai *contingency coefficient* (C) = 0.790.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Data karakteristik pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar berusia lebih dari 21 tahun dengan jumlah 66 responden (79,5%), sedangkan sebagian kecil berusia 20-21 tahun dengan jumlah 17 responden (20,5%) dari total 83 responden. Kategori pada usia ini yaitu dewasa awal dimana pada masa ini adalah masa pengaturan yaitu seseorang mulai dibebankan dengan tanggung jawab untuk menentukan karir serta kehidupan masa depannya. Mahasiswa tingkat akhir merupakan remaja akhir dimana pada tahap ini mahasiswi memiliki kegigihan dalam meraih tujuan yang ingin dicapai dan memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang diminati, serta memiliki kegigihan dalam mencari pengalaman akan hal yang baru^[3]. Remaja merupakan manusia yang masih kritis dalam membuat keputusan dalam apa yang akan dilakukannya, remaja akan lebih mengandalkan perasaan dan kurang pada penalaran

intelektualnya. Pada fase ini juga kebanyakan pengambilan keputusan yang jauh bersifat jangka pendek dan lebih didorong secara emosional^[2].

b. Jenis kelamin

Data karakteristik jenis kelamin pada tabel 6 memperoleh hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 70 (84,3%) responden, dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 13(15,7%) responden dari 83 responden. Kaum perempuan dianggap memiliki naluri keibuan dan sifat caring terhadap orang lain. Seorang perawat yang profesional dituntut untuk memiliki sikap *caring* yang meliputi sikap jujur, sabar, dan rendah hati^[8].

2. Deskripsi Variabel

a. Tingkat Stres

Tabel 7 memperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat stres sedang dengan jumlah responden 59 (71,1%), sedangkan sebagian kecil responden memiliki tingkat stres rendah dengan jumlah responden 9 (10,8%) , dan yang memiliki tingkat stres berat berjumlah 15(18,1%) dari total 83 responden. Tingkat stres mahasiswa ini juga dipengaruhi oleh usia mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori dari Wong & Hockenberry dalam Suwartika menjelaskan bahwa pada usia remaja akhir terjadi perkembangan mental yang pesat. Perkembangan mental pada usia remaja akhir mengakibatkan kemampuan remaja untuk menghipnotis apapun yang berhubungan dengan hidupnya dan lingkungannya juga meningkat. Usia sangat erat kaitannya dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi stressor, sehingga semakin bertambah usia seseorang maka kemampuan seseorang dalam hal pengelolaan stres semakin baik. Tingkat stres dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pribadi yaitu orang cenderung berfikir negatif dan pesimis terhadap apa yang dilakukannya, merasa tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Dan yang kedua yaitu faktor situasi dimana seseorang mengalami perubahan hidup pada dirinya seperti menyusun tugas akhir yang sebelumnya belum pernah dialami, jadi seseorang mudah untuk

terpengaruh pola pikirnya dikarenakan adanya tantangan baru dalam hidupnya^[6].

b. Gangguan Konsentrasi

Tabel 8 memperoleh hasil bahwa sebagian besar responden mengalami gangguan konsentrasi berat dengan jumlah responden 48 (57,8%), sedangkan sebagian kecil responden mengalami gangguan konsentrasi ringan dengan jumlah responden 1(1,2%) dan responden yang mengalami gangguan konsentrasi sedang 34(18,1%) dari 83 responden. Ada dua faktor penyebab gangguan konsentrasi yaitu faktor internal seperti sakit, kurang tidur, kelelahan setelah melakukan kegiatan, timbul perasaan negatif. Sedangkan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan kondisi suasana lingkungan seperti hiruk pikuk kendaraan, suara musik yang keras, suara orang yang sedang bertengkar disekitar tempat mengerjakan dapat mempengaruhi konsentrasi dalam mengerjakan tugas^[7].

3. Analisa Bivariate

Hubungan tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Hasil analisa data menggunakan uji *spearman rho* didapatkan hasil *p-value* (0.000) < nilai α (0.05) sehingga didapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan antara tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022, memiliki tingkat keeratan kuat yaitu nilai *contingency coefficient* (C) = 0.790.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada karakteristik responden tingkat stres dan gangguan konsentrasi yang meliputi usia dan jenis kelamin, didapatkan hasil pada usia lebih dari 21 tahun jumlah responden 66 (69,5%) dan sebagian kecil adalah usia 20-21 tahun dengan jumlah responden 17 (20,5%), sedangkan pada jenis kelamin ditemukan lebih banyak perempuan dengan jumlah responden 70 (84,3%) dan jenis kelamin terendah adalah laki-laki dengan jumlah responden 13 (15,7%). Tingkat stres terbanyak adalah tingkat stres sedang berjumlah 59 responden (71,1%), dan paling sedikit tingkat stres berat berjumlah 9 responden (10,8%). Gangguan konsentrasi didapatkan hasil bahwa gangguan konsentrasi terbanyak adalah gangguan konsentrasi berat berjumlah 48 responden (57,8%), dan paling sedikit gangguan konsentrasi ringan berjumlah 1 responden (1,2%). Hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputersasi menggunakan *software* komputer dengan uji statistik *spearman rho* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0.05$ didapatkan nilai *p-value* $(0.000) < \alpha (0.05)$ yang berarti ada hubungan tingkat stres dengan gangguan konsentrasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022, dengan tingkat keeratan kuat yaitu nilai *contingency coefficient* $(C) = 0.790$

UCAPAN TERIMA KASIH

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Ch. Hatri Istiarini S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep.MB, Ph.D.,NS, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Semarang: Yayasan Kita Menulis.
- Buanasari, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja*.
Makasar: CV.Tohar Meda.
- Feldman, P. d. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia; Experience Human Development*.
Salemba Humanika.
- Gunawan. (2017). *Karena Pendidikan itu Sangat Penting*. Bogor: Diandra.
- Marsithah, I. (2021). *Model Kinerja Dosen Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta : UMSU.
- Rosyad, Y. (2021). *Psikologi Perempuan Hamil* . Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Siswanto, F. W. (2014). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi NERS*. SKRIPSI.
- Thos, R. (2021). *Dasar-Dasar Keperawatan: Konsep untuk Mahasiswa Keperawatan* .
Semarang: Yayasan Kita Menulis.